



**SURAT TUGAS**  
No. 421/J.16.01/LPPM/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

<b>Nama</b>	<b>NPP</b>	<b>Jabatan</b>
Bambang Arief, Drs., M.Sn.	20020114	Dosen
Dr. Jamaludin, S.Sn., M.Sn.	960503	Dosen
Boyke Arief Taufik, Drs., M.Sn.	970603	Dosen
Detty Fitriany, M.T., M.Sn.	20090701	Dosen
Novrizal Primayudha, S.Sn., M.T.	20130402	Dosen
Taufan Hidjaz, Drs., M.Sn.	20040910	Dosen
Edwin Widia, S.Sn., M.Ds.	20120602	Dosen
Saryanto, S.Sn., M.T.	960602	Dosen
Anastasha Oktavia Zein, S.Sn., M.Ds.	20080801	Dosen
Anwar Subkiman, S.Sn., M.Ds.	20120601	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	20050603	Dosen
Andika Dwicahyo, S.Ds., M.Ds.	20180101	Dosen
Ibrahim Hermawan, Drs., M.Sn.	20090402	Dosen

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Pelatihan dan Pengembangan Desain Anyaman Bambu untuk Komponen Interior Pada Pengrajin Bambu di Kampung Paniis Hilir Desa Mandala Giri, Singaparna, Tasikmalaya

Sebagai : Narasumber

Tempat : Kampung Paniis Hilir, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Mandala Giri - Singaparna, Tasikmalaya

Hari/Tanggal : Desember 2020 – Januari 2021



Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 01 Desember 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,



**Iwan Juwana, S.T., M.Eng., Ph.D.**  
NPP. 20010601

**BIDANG ILMU: DESAIN INTERIOR**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PKM  
PRORAM STUDI DESAIN INTERIOR**

**Pelatihan dan Pengembangan Desain Anyaman Bambu  
Untuk Penerapan dalam Komponen Interior  
pada Masyarakat Pengrajin Bambu di Kampung Paniis Hilir  
Desa Mandala Giri, Singaparna, Tasikmalaya**

**Kegiatan:**

Pembuatan Desain dan Penyuluhan pada masyarakat pengrajin bambu  
oleh Team Dosen Prgram Studi Desain Interior Itenas



**FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN  
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
2020**

## USULAN PKM DOSEN

Judul : Pelatihan dan Pengembangan Desain Anyaman Bambu Untuk Komponen Interior Pada Pengrajin Bambu di Kampung Paniis Hilir Desa Mandala Giri, Singaparna, Tasikmalaya

Bidang Ilmu : Desain Interior

Ketua Koordinator

Nama Lengkap : Bambang Arief Ruby RZ Msn

NIP/NIK : 020114

NIDN : 0402036601

Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / 3B

Jabatan Fungsional : Staf Pengajar

Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa & Desain/Desain Interior

Pusat Penelitian : LPPM ITENAS

Alamat Institusi : Jl. PHH Musthopa No 23 Bandung

Telp/Faks/E-mail : 022-7272215/7202892/humas@itenas.ac.id

Waktu Penelitian : Tahun Ke 1 dari rencana 2 (satu) tahun

Pembiayaan : 15.000.000

Tahun Pertama : Rp. 7.500.000

Tahun Kedua : Rp. 7.500.000

Biaya dari Instansi lain : -

Bandung, 15 Januari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Desain Interior

  
(Dr. Jamaludin, S.Sn, M.Ds.)  
NPP 960503

Ketua Koordinator PKM,

  
(Bambang Arief Ruby RZ, MSn.)  
NPP 020114

Menyetujui  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain - Itenas



(Dr. Andri M.,M.Sn. )  
NPP 930808

## Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat pengrajin khususnya pengrajin Bambu yang direncanakan oleh team dosen Program Studi Desain Interior pada dasarnya adalah bagian pelaksanakan Tri Darma perguruan Tinggi, selain kegiatan akademik dipendidikan Kampus. Dosen Jurusan Desain Interior dalam berbagai bidang keahliannya masing-masing mempunyai potensi dalam pengembangan penerapan ilmu dan teknologi kepada masyarakat pengrajin, terutama pengrajin Bambu. Mengingat selama ini banyak sekali ditemukan dilapangan, permasalahan pada para pengrajin bambu terhadap pengembangan desain, teknologi, dan pengawetan atau permasalahan kutu dan jamur, serta finishing bambu.

Pengembangan dan wawasan terhadap keahliannya selain kerajinan anyaman perwadahan, sangat diperlukan oleh para pengrajin bambu dikarenakan selama ini persaingan pada perwadahan cukup tinggi, meskipun pengembangan perwadahan di desa Paniis Singaparna sangat maju dibanding pengrajin bambu di daerah lain.

Disamping itu potensi anyaman bambu mempunyai nilai estetik dan fungsi yang sangat yang luas, dan banyak sekali dibutuhkan oleh masyarakat selain perwadahan.

Selain perwadahan, potensi bambu sebenarnya dapat di buat untuk kebutuhan interior seperti, mebel, armatur lampu, elemen estetis interior, Partisi, elemen dekorasi interior, produk home and living, dsb. Pengembangan desain bambu kearah desain Interior tersebut, sangat kurang sekali diminati oleh para desain Interior, mengingat sulitnya tenaga ahli pengrajin bambu yang menggeluti bidang Interior. Maka atas dasar tersebut, diperlukan adanya sebuah kerjasama pelatihan pembuatan Desain dan penyuluhan, yang mampu merangkul masyarakat pengrajin kecil dan mengembangkan potensi skill para pengrajin bambu ke arah bentuk lain atau untuk kebutuhan lain selain perwadahan.

Dengan Adanya kegiatan PKM dari Program Studi Desain Iterior, diharapkan dapat membantu pengembangan potensi anyaman bambu dalam desain interior dan mampu memberikan peluang kerjasama yang lebih jauh serta dapat menjadikan Sentra Pengrajin Binaan Itenas terhadap masyarakat pengrajin di masyarakat daerah, khususnya pada masyarakat Desa Mandala Giri, Singaparna Tasikmalaya.

## **2. Rasional :**

Kegiatan ini memberikan efek positif kepada dosen-dosen di Jurusan Desain Interior Itenas untuk berkarya dan mengabdikan kemasyarakatan dari keahliannya, agar dapat bermanfaat bagi masyarakat pengrajin dan masyarakat luas. Pengabdian pada masyarakat ini juga dapat memberikan dampak positif untuk publikasi Institut Teknologi Nasional Bandung, atas kiprahnya pada masyarakat daerah.

## **3. Tujuan :**

1. Mengembangkan keahlian masing-masing Dosen Jurusan Desain Interior Itenas
2. Mempublikasikan keahlian para Dosen Jurusan Desain Interior Itenas
3. Menghasilkan jurnal, HAKI, dan buku karya dosen desain interior.
4. Meningkatkan dan mengembangkan potensi bahan bambu kedalam desain interior

## **4. Mekanisme dan Rancangan :**

PKM ini akan dilakukan pada awal bulan Desember dengan program sebagai berikut:

1. Pembuatan Desain Element Interior dari bahan Dasar Bambu (Program lanjutan)
2. Penyuluhan perencanaan dan perancangan desain pada masyarakat Pengrajin Bambu di Kampung Paniis Hilir, Kab. Singaparna Tasikmalaya
3. Peserta PKM merupakan Dosen Tetap Jurusan Desain Interior Itenas berjumlah 15 orang.
4. Pelatihan pembuatan Mebel, Armatur Lampu, Partisi, Elemen Dinding Interior, Elemen estetis interior
5. Pelatihan dan pengenalan finishing bamboo dan penyuluhan dan praktika oleh tenaga ahli untuk peningkatan kualitas bahan bambu.

## **5. Rincian Usulan Biaya**

No	Jenis Pengeluaran	Vol	Sat	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Survey Lokasi Transportasi dan Akomodasi Pelatihan	2	kegiatan	5.00.000	1.000.000

2	Biaya Produksi prototive Desain	14	Set	250.000	3.500.000
3	Dokumentasi Pelatihan dan Acara	1	Set	500.000	500.000
4	Kebutuhan Teknis Penyuluhan	1	Set	250.000	250.000
5	Bahan dan Alat	1	set	200.000	200.000
6	Konsumsi Pembukaan dan Penutupan PKM	50	orang	34.000	1.700.000
7	Cetak Spanduk dan Baligho	1	Lbr	100.000	100.000
8	ATK	1	set	100.000	100.000
9	Sertifikat pameran dan buku	15	lbr	10.000	150.000
Jumlah Total					<b>7.500.000</b>

## 6. Sumber Dana

RKAT Jurusan Desain Interior 2020

No. Akun : 512000042

## 7. Rundown Pelaksanaan :

Hari / Bulan Kegiatan PKM : Sabtu Desember 2020 – Januari 2021

Waktu Penyuluhan : 08.00. – 15.00 WIB

Tempat : Kampung Paniis Hilir, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Mandala Giri - Singaparna, Tasikmalaya

## 7. Keberlanjutan :

Dalam mengembangkan keahlian dosen di Jurusan Desain Interior Itenas, PKM ini akan dijadikan program tahunan dan menjalin kesrjasama menjadi Desa Binaan Pengrajin Bambu, dengan output jurnal dan buku ber ISBN. Program ini juga dapat menjadi HKI karya bagi para dosen DI Itenas dan dapat memberikan inspirasi bagi lingkungan dosen Itenas untuk terus berkarya dan memberikan nilai positif pada masyarakat luas.

## Penanggung Jawab Kegiatan :

Dr. Jamaludin, M.Ds

## Ketua Koordinator PKM :

Bambang Arief RZ, M.Sn

**Ketua dan Anggota Pelaksana Team :**

**TOPIK 1 :**

**Penerapan Anyaman Bambu Sebagai Elemen Interior pada Partisi Ruang**

Ketua Pelaksana :

**Boyke Arief TF**

Anggota :

**Novrizal**

**Detty Fitria**

**TOPIK 2 :**

**Penerapan Anyaman Bambu Sebagai Elemen Interior pada Dinding**

Ketua Pelaksana :

**Taufan Hidjaz**

Anggota :

**Bambang Arief RZ**

**Edwin Widia**

**TOPIK 3 :**

**Penerapan Anyaman Bambu Sebagai Elemen Interior pada Armatur Lampu Interior**

Ketua Pelaksana :

**Saryanto**

Anggota :

**Jamaludin**

**Anas Tasha Zein**

**TOPIK 4 :**

**Penerapan Teknologi dan Laminasi Pada bahan Bambu**

Ketua Pelaksana :

**Anwar Subkiman**

Anggota :

**Iyus Kusnaedi**

**Andika Dwi Cahyo**

**TOPIK 5 :**

**Penerapan Anyaman Bambu untuk Furnitur dan Perwadahan**

Ketua Pelaksana :

**Ibrahim**

Anggota :

**Bambang Arief RZ**

**LAMPIRAN  
PERJANJIAN KERJA SAMA**

**PERJANJIAN KERJASAMA  
INOVASI KERAJINAN BAMBU  
ANTARA  
JURUSAN DESAIN INTERIOR ITENAS- BANDUNG  
DENGAN  
DESA / MASYARAKAT MANDALA GIRI**

---

Pada hari ini Sabtu tanggal 24 Bulan Oktober Tahun 2020 bertempat di Kampung Paniis, desa Mandala Giri, Singaparna - Tasikmalaya, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Jamaludin, M.Ds.**  
NIP : 19960503  
Jabatan : Ketua Program Studi Desain Interior FAD Itenas  
Alamat Kantor : Jalan PHH Mustapa 23 Bandung

Bertindak untuk dan atas nama Jurusan Desain Interior FSRD Itenas selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : **Oman Sudirman**  
Jabatan : **Ketua IKM** / Ketua RT  
Alamat Kantor : RT Kampung Paniis Hilir - Desa / Kel. Mandala Giri Kec. Leuwisari Singaparna- Tasikmalaya,  
  
3. Nama : **Oman Sudirman**  
Jabatan : Ketua RW  
Alamat : Kampung Cililin- Desa / Kel. Mandala Giri Kec. Leuwisari Singaparna - Tasikmalaya,

Bertindak untuk dan atas nama Masyarakat Desa Paniis Hilir, Kec Leuwi Sari, Kab Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA (MITRA 1)**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK**.

**PARA PIHAK** menyepakati terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

Bahwa upaya konservasi budaya berupa benda merupakan tanggung jawab dan kewajiban bersama, perguruan tinggi dan masyarakat;

- a. Memperoleh akses data dan informasi terkait keberagaman produk serta keretampilan yang dimiliki pengrajin bambu Kampung Paniis Hilir Desa Mandala Giri, Singaparna – Tasikmalaya.  
Memperoleh dukungan PIHAK KEDUA dalam berbagai bentuk kegiatan untuk pengembangan kerajinan bambu
- b.

(2) PIHAK PERTAMA berkewajiban :

- a. Memberikan masukan dan arahan teknis dalam proses program pengembangan kerajinan bambu yang dilaksanakan sesuai bidang keahlian yang dimiliki yang akan dilaksanakan PIHAK KEDUA;
- b. Melakukan bimbingan serta pengawasan terhadap kegiatan program pengembangan kerajinan bambu yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA;
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA.
- d. Menanggung biaya pelaksanaan kegiatan yang ditimbulkan sebagai akibat dari kerjasama ini.

(3) PIHAK KEDUA berhak :

- a. Memperoleh akses informasi kemampuan dan produk-produk yang mampu dikembangkan serta dihasilkan tenaga ahli dari PIHAK PERTAMA
- b. Memanfaatkan hasil kerjasama dalam bentuk konsep dan produk kerajinan bagi peningkatan nilai tambah kerajinan lokal yang sudah ada
- c. Mendapatkan bimbingan dari PIHAK PERTAMA dalam kegiatan program yang dilaksanakan

(4) PIHAK KEDUA berkewajiban :

- a. Menyediakan fasilitas dan sarana pendukungnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan program pengembangan kerajinan bambu
- b. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan PIHAK PERTAMA dalam pelaksanaan kegiatan program yang dilakukan;
- c. Memberikan dukungan kepada PIHAK PERTAMA dalam melaksanakan kegiatan kegiatan program pengembangan kerajinan bambu
- d. Menanggung biaya pelaksanaan kegiatan yang ditimbulkan sebagai akibat dari kerjasama ini.



Pengolahan bambu dalam berbagai ragam bentuk kerajinan merupakan kekayaan budaya lokal masyarakat yang dilakukan secara turun temurun yang mampu memberi nilai tambah bagi perekonomian pelaku dan masyarakat di Desa Mandala Giri dan sekitarnya.

Bahwa prinsip kerjasama ke dua PIHAK dalam pengembangan desain dan kerajinan bambu dilakukan dengan menghormati kaidah kelembagaan serta kemampuan/tatacara yang berlaku di daerah sekitar sentra pengrajin agar tetap terjaga kualitas lingkungan dan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Paniis Hilir Desa Mandala Giri, Singaparna – Tasikmalaya.

**PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama berdasarkan pasal-pasal sebagai berikut :

#### **Pasal 1 TUJUAN**

Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah untuk berbagi informasi serta melaksanakan kegiatan program pengembangan berbagai produk kerajinan berbasis bambu dan pengalaman pengrajin Desa Mandala Giri, Singaparna Tasikmalaya

#### **Pasal 2 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi :

- a. Tujuan;
- b. Arahan Program dan Rencana Operasional;  
Hak dan kewajiban para pihak;  
Jangka waktu;

35

#### **Pasal 3 ARAHAN PROGRAM DAN RENCANA OPERASIONAL**

Penjelasan tentang tujuan, mekanisme perjanjian kerjasama, pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan evaluasi diuraikan dalam arahan program dan rencana operasional yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

#### **Pasal 4 HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

- (1) PIHAK PERTAMA berhak :



**Pasal 5**  
**JANGKA WAKTU DAN PERPANJANGAN**

- (1) Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 6 bulan (Satu Semester) Terhitung mulai sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dilakukan evaluasi minimal 2 (dua) kali dalam 6 (enam) bulan berjalan.
- (2) Dalam hal masih diperlukan dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan baik, Perjanjian Kerjasama ini dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan tertulis ke dua belah PIHAK.
- (3) Perpanjangan Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), diajukan dan disetujui oleh **PARA PIHAK** selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum Perjanjian Kerjasama berakhir.

**Pasal 6**  
**PERUBAHAN DAN PEMBATALAN**

- (1) Perubahan Perjanjian Kerjasama dapat dilakukan atas dasar persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Pembatalan Perjanjian Kerjasama dapat dilakukan :
  - a. Berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** sebelum berakhirnya Perjanjian Kerjasama;
  - b. Secara sepihak oleh **PARA PIHAK** sebelum berakhirnya Perjanjian Kerjasama dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya, atau
  - c. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahunan, PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan kegiatan yang disepakati dalam Perjanjian Kerjasama ini.

**Pasal 7**  
**PENUTUP**

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan dituangkan dalam bentuk addendum sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini.
- (2) Perjanjian Kerjasama dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermeterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



TANDATANGAN

Tasikmalaya, 24 Oktober 2020

Ketua Tim Pengusul



(Dr. Jamaludin, M.Sn.)  
NIP. 19960503

Ketua Mitra Pengrajin IKM



(Oman)

Koordinator PKM

(Bambang Arief, M.Sn.)  
NIP. 20020114

Mitra Kelompok Pengrajin



(Oman Sudirman)



Scanned with  
CamScanner